

MODEL IMPLEMENTASI DAN PERLUASAN KEBIJAKAN INSENTIF PAJAK BAGI ORGANISASI MASYARAKAT SIPIL (OMS) DI INDONESIA



E. Pantja Pramudya

Derry Wanta

Virtual FGD, 24 Agustus 2021

AGENDA

- Pembukaan dan Penjelasan Proyek Co-Evolve
- Perkenalan
- Presentasi Pemantik: Implementasi dan Perluasan Insentif Pajak
- Diskusi Putaran 1
- Diskusi Putaran 2
- Wrap up

PEMBUKAAN DAN PENJELASAN PROYEK CO-EVOLVE



<https://www.phrasemix.com/categories/function-introducing-people>

PERKENALAN



<https://lemongrad.com/how-to-introduce-yourself-in-english/>

IMPLEMENTASI DAN PERLUASAN KEBIJAKAN INSENTIF PAJAK

E. Pantja Pramudya dan Derry Wanta

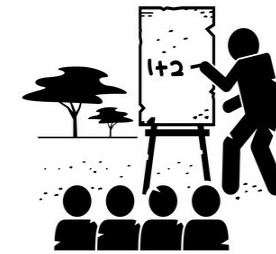


<https://mimiandeunice.com/2011/03/03/tax-incentives/>

BACKGROUND & KEY QUESTIONS



- OMS berkontribusi terhadap kemajuan Indonesia dan capaian Indonesia dalam berbagai komitmen internasional.
- Kemajuan ini berimplikasi terhadap pendekatan dan besaran bantuan pembangunan untuk Indonesia, dengan asumsi bahwa Indonesia dapat mulai mampu mendanai pembangunan secara mandiri.
- Identifikasi sumber-sumber pendanaan bagi OMS menjadi penting untuk dilakukan.
- OMS bekerja untuk kebaikan publik, membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (ekonomi), perbaikan kehidupan sosial (politik, sosial dan budaya), membela masyarakat terpinggirkan dan menjaga lingkungan hidup, selayaknya memperoleh keringanan dan insentif dalam perpajakan
- Pada prakteknya, negara telah memberikan OMS menerima berbagai kelonggaran dalam hal perpajakan (donasi tidak kena pajak, sisa lebih bisa dimanfaatkan untuk pengembangan kegiatan lebih lanjut, dll



Lack of education



Poverty



Climate Change



Public Health



Homelessness



Water and Food Security



Unemployment



High Morbidity



Pollution

BACKGROUND & KEY QUESTIONS

Pertanyaan kunci studi:

1. Bagaimana kerangka regulasi insentif pajak bagi OMS di Indonesia?
2. Bagaimana tantangan dan peluang implementasi dan perluasan kebijakan insentif pajak di Indonesia untuk mendukung sektor nirlaba di Indonesia (termasuk tax exemption)?



ISSUES



- Yayasan dan perkumpulan, yang merupakan badan hukum yang lazim dipilih oleh OMS, juga merupakan badan hukum yang dipilih oleh korporasi, lembaga pendidikan dan lembaga pelayanan kesehatan
- Yayasan bentukan korporasi biasanya didukung oleh sumber daya yang cukup besar.
- Banyak dari lembaga pendidikan dan lembaga pelayanan kesehatan beroperasi mirip sebagai bisnis layanan jasa yang terus berkembang besar.
- Secara kelembagaan, OMS yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat miskin dan terpinggirkan tidak ada bedanya dengan berbagai lembaga non-profit lainnya
- Di samping itu, dalam menjalankan program-program pemberdayaan masyarakat, banyak instansi Pemerintah melaksanakan pendekatan *patron-client* dan menjalinkerjasama dengan berbagai “LSM Plat Merah”
- Banyak korporasi (termasuk BUMN) membentuk Yayasan yang bertujuan memberikan pelayanan untuk kebaikan publik, dan mereka juga memperoleh kesempatan untuk bekerjasama dengan berbagai *development agents* termasuk lembaga donor
- Donor sendiri juga makin mengharapkan kegiatan-kegiatan yang didukungnya menggunakan pendekatan terbaru, menggarap isu terbaru, atau mewajibkan mitra menyediakan dana padanan (*matching fund*) yang hanya bisa disediakan oleh lembaga-lembaga dengan dukungan dana yang kuat.

ISSUES



- Belakangan ini trend pendanaan donor menurun, terutama untuk topik-topik yang dianggap sudah selesai atau sudah ketinggalan zaman, termasuk pemberdayaan masyarakat
- Di samping itu kegiatan pemberdayaan masyarakat diharapkan berkembang terkait dengan kegiatan perekonomian seperti pengembangan value chain komoditas premium atau keuangan mikro yang terhubung dengan permodalan besar.
- Sementara untuk OMS, salah satu cara yang dianjurkan untuk menjaga stabilitas ialah melakukan kegiatan yang menghasilkan pendapatan.
- OMS terbuka peluangnya untuk melakukan kegiatan-kegiatan usaha, mulai dari bisnis sampai pendidikan atau pelayanan kesehatan
- Berbagai peluang pendanaan baru terbuka misalnya keuangan jasa lingkungan termasuk karbon dan keuangan berkelanjutan, namun memerlukan pendekatan yang kontemporer dan pemberdayaan serta kelembagaan masyarakat kadang tidak terlalu menjadi pertimbangan
- Berkaitan dengan kegiatan-kegiatan menghasilkan pendapatan ini, insentif pajak tersedia tapi mengaksesnya tidak selalu mudah
- Pemanfaatan insentif pajak memerlukan tata kelola (pembukuan) dan human capital yang handal
- Sementara potret realitanya bahwa banyak lembaga mempunyai staf keuangan yang kurang kapabel. Sementara beberapa lembaga lama kerepotan mengurus pajak atas asset bernilai besar yang diwarisinya yang membutuhkan biaya juga untuk mengurus administrasi legalnya.

ISSUES



- Peran OMS masih sering dilingkupi oleh syak wasangka bahwa sebagai anasir luar negeri yang ingin mengganggu keamanan bangsa dan iklim berusaha
- Masih ada kekacauan pandangan terhadap OMS sebagai sektor ketiga, banyak yang berpikir sebagai lembaga yang didirikan berdasarkan kesukarelawanan semata. Jadi kalau bisa menghasilkan keuntungan dianggap tidak wajar.
- Masih lemahnya pemahaman akuntan terhadap sektor ketiga, termasuk profesionalisme sektor ketiga
- Masih banyak masyarakat yang takut berhubungan dengan instansi perpajakan karena kurang mampu dan kurang paham. Sementara kadang ada sikap petugas pajak yang kesannya mencari-cari peluang kesalahan wajib pajak
- Akuntansi untuk LSM tidak terlalu menarik di kalangan akademisi. Riset terbatas, juga peluang mahasiswa minim
- Isu going concern OMS dalam pelayanan kebaikan publik sudah saatnya menjadi perhatian semua pihak.
- Makin banyak peluang peningkatan kesejahteraan masyarakat yang memerlukan kerjasama multipihak, sementara OMS di basis yang mempunyai dampingan masyarakat real beserta kelembagaan masyarakat yang kuat menjadi faktor penting bagi keberhasilan pendekatan-pendekatan kontemporer dalam pembangunan.

BERKENAN TANGGAPANNYA



BERKENAN TANGGAPANNYA



<https://www.theguardian.com/artanddesign/2021/aug/07/possible-banksy-street-art-appears-in-english-coastal-towns>

what are other
words for
wrap-up?



finish, rundown, recap, ending,
close, end, conclusion, summary,
consummation, summing-up



 Thesaurus.plus

WRAP UP

TERIMA KASIH ATAS WAKTU DAN PARTISIPASINYA

